

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam pada perkembangannya selalu mempengaruhi kehidupan manusia seperti kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Selain itu Islam mempunyai banyak aspek diantaranya aspek keimanan, akal pikiran, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, lingkungan hidup, sejarah dan masih banyak lagi.¹ Manusia dalam menjalankan kehidupan dalam bentuk ketaatannya kepada Allah SWT selalu ditipu daya oleh iblis yang dimana tugasnya memang untuk mengarahkan manusia untuk menuju jalan yang tidak diridhoi Allah SWT. Kata iblis diambil dari Bahasa Arab yaitu *Ablasu-Yublisu-iblis* yang berarti putus asa, frustrasi, atau berduka cita. Langkah-langkah Iblis untuk menyesatkan manusia sungguh luar biasa. Mereka tidak pernah mengenal dan putus asa dalam menyesatkan manusia mereka akan terus berusaha dengan berbagai cara dan tipu daya yang sangat halus seolah-olah petunjuk dan hasutan Iblis itulah yang benar, paling tepat, dan sangat menguntungkan.²

Iblis adalah leluhur jin yang menolak perintah Allah untuk menghormati adam yang Allah ciptakan dari tanah liat dari hal itu iblis enggan menyembah adam

¹Nurul Hakim, "Ontologi Iblis Dalam Al-Quran", dalam Jurnal Islamic Studies and Social Jurnal, 2017.

²Z.S. Nainggolan, MA, *Kehidupan JIN, SETAN, dan IBLIS Dijagad Raya Menurut konsep Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1996).

karena hanya diciptakan dari tanah liyat sedangkan iblis diciptakan dari api.³ Hal ini dijelaskan Allah dalam firman-nya surah Al-Isra 6:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ أَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu semua kepada Adam,” lalu mereka sujud, kecuali Iblis. Ia (Iblis) berkata, “Apakah aku harus bersujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?”

Iblis merupakan oknum yang selalu mengacau-balaukan kehidupan manusia dan iblis adalah makhluk kafir karena kekafirannya menolak bersujud kepada Adam As. Iblis juga mengunggangkan, dia tidak bisa mengelabui para ulama dan cendekiawan Muslim yang mampu menunjukkan jalan yang benar bagi umat serta bersungguh-sungguh membela kehormatan agama dan nama nabi sebab keduanya sebenarnya merupakan cahaya ilahi yang tersembunyi dalam diri mereka sendiri. Iblis bersikap sombong terhadap Adam dirinya merasa lebih baik daripada Adam sehingga iblis dikutuk oleh Allah menjadi golongan makhluk yang kafir. Menurut hikayat tersebut, iblis diperintahkan Tuhan dengan perantara Jibril agar datang menemui Rasulullah dan menjawab segala pertanyaan yang diajukan Nabi tanpa dusta sedikit pun. Di dalam kitab ini digambarkan bahwa iblis mematuhi perintah tuhan sebab kehendaknya memang mengatasi segala-galanya.

Dalam Kitab Hikayat al-iblis digambarkan perkara-perkara yang membuat seorang muslim lemah imannya salah satu perkaranya adalah tentang muslim yang gemar beribadah seperti halnya shalat iblis sangat membenci umat rasulullah yang

³Samsul Nizar, “Kesombongan Iblis; Renungan Keturunan Adam AS” (Bengkalis: STAIN KAMPUS MELAYU 2020), 2.

menjalankan shalat iblis menyebutkan jika seorang muslim melaksanakan shalat maka iblis langsung gemetar dan gelisah karna shalat adalah bentuk bersujud kepada Allah SWT. Keunikan dari kitab ini adalah terdapat informasi serta aktivitas-aktivitas seperti apa yang iblis suka dan Iblis benci ketika keturunan Adam melakukannya. Di dalam penelitian ini peneliti mendapati makna yang terkandung dalam informasi dan aktivitas-aktivitas tersebut yang di analisis secara reflektif. Contoh nya di dalam kitab Rasulullah bertanya kepada iblis dalam dialog:

*“ siapa menurut engkau hamba-hamba Allah yang Mukhlis itu ?” Iblis menjawab dengan Panjang lebar yang intinya “Apakah engkau tidak tahu wahai Muhammad, bahwa orang yang masih suka dirham dan dinar (Harta) adalah belum bisa murni karena Allah Swt. Apabila saya melihat seseorang sudah tidak menyukai dirham dan dinar, serta tidak suka dipuji, maka saya tahu bahwa ia adalah orang yang mukhlis karena Allah, lalu saya tinggalkan”.*⁴

Makna dari kutipan singkat ini adalah iblis meninggalkan seorang hamba Allah jika ia menjalankan harta nya dalam jalan Allah dan seorang hamba Allah yang Tawadhu (rendah hati) tidak gila harta dan kesenangan-kesenangan duniawi.

Sekalipun Hikayat Iblis dan Nabi Muhammad termasuk sastra yang populer, menarik juga gayanya ketika menerangkan bahwa sahabat iblis adalah orang yang suka berbohong, barangsiapa bersumpah atas nama Allah dengan berbohong maka ia adalah kekasih iblis maka sumpah bohong itu menyenangkan hati iblis. Sumber kekuatan Iblis adalah para pengumpat orang tak bersalah yang dicintai Iblis dan selalu mendapat pelayanan istimewa darinya adalah musuh Tuhan, Nabi dan Agama.⁵

⁴Ibnu Arabi, *Hikayat Al- Iblis*, (Surabaya: Risalah Gusti 2005), 18.

⁵Abdul Hadi Wiji Muthari, *Cakrawala Budaya Islam*, (Yogyakarta: IRGiSoD, 2016), 79.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti menggambarkan tentang iblis dalam kitab hikayat Iblis bagaimana dan perkara-perkara apa saja yang dapat membuat seorang muslim disenangi Iblis dan dalam kitab ini juga dijelaskan apa saja yang membuat dan menjadikan hal kelemahan untuk Iblis. Sebagai makhluk yang terkutuk di dalam kitab Hikayat Al- Iblis digambarkan bagaimana iblis menggoyahkan iman manusia dalam menuju ketaatan kepada Allah Swt. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat sebuah proposal skripsi yang berjudul **“Iblis Dalam Kitab Hikayat Al-Iblis (Karya Ibn Arabi)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok masalah yang akan diuraikan melalui penelitian ini adalah Bagaimana iblis dalam kitab Hikayat Al-iblis karya Syekh Ibnu Arabi?

C. Tujuan Penelitian dan Signifikan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui seperti apa hakikat iblis menurut Ibnu Arabi dalam Kitab Hikayat al-Iblis kemudian secara rinci penelitian ini mempunyai tujuan dan dan kegunaan yang diharapkan memberi manfaat untuk masyarakat.

1. Untuk menjelaskan bagaimana Iblis dalam kitab Hikayat iblis menurut Syekh Ibnu Arabi.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dalam aspek akademis, aspek praktis. Adapun penelitian ini memiliki signifikansi dalam hal:

1. Manfaat Akademis

- a. Akan mudah kita mengukur atau mengetahui perbuatan seseorang yang artinya secara ilmiah kita tau bagaimana agar manusia mengetahui kebaikan dan keburukannya.
- b. Ketika kita sudah mengetahui penjelasan dari pekerjaan iblis dari situ kita dapat membuat sesuatu program yang sederhana bertujuan untuk menjadikan orang terbiasa menjauhi perbuatan yang disukai iblis.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menjadikan seseorang lebih dekat dengan Allah dengan cara menjauhi kemaksiatan.
- b. untuk menjadikan pembelajaran kepada diri sendiri supaya bisa menerapkan dan menjauhi hal-hal keburukan iblis.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dan menjauhi kesalahpahaman dalam penelitian ini maka perlu peneliti jelaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini, istilah tersebut sebagai berikut:

Kitab Hikayat Al- Iblis karya Ibnu Arabi merupakan kitab yang berisi dialog antara Rasulullah dan Iblis. Allah Swt telah memerintahkan seorang malaikat menemui Iblis supaya dia menghadap Rasulullah saw untuk memberitahu segala rahasianya, baik disukai maupun yang dibencinya. Hikmatnya adalah untuk

meninggikan derajat Nabi Muhammad saw dan juga sebagai peringatan dan perisai kepada umat manusia⁶

E. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengamatan yang telah dikerjakan peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut antara lain adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Ubaidillah Romdlony Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019 yang berjudul "*Kisah Perseteruan Iblis Terhadap Adam Dalam Al-Quran Perspektif Muhammad Ahmad Khalafullah*". Skripsi ini meneliti tentang kisah iblis dan Adam yang merupakan permusuhan abadi dari dahulu hingga hari kiamat. Dan dijelaskan juga bagaimana pandangan Khalafullah yang merupakan mufasir kontemporer menjelaskan kisah perseteruan Adam dan Iblis menggunakan metode sastra lalu menafsirkan kisah perseteruan Iblis dan Adam dalam Al-Quran dan apa saja hikmah yang terkandung didalamnya.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Ode Mukhlis Mahasiswa UIN Sunan Djati Bandung, 2019 yang berjudul "*Pengaruh Iblis Terhadap Kualitas Keimanan Manusia: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Maraghi*". Skripsi

⁶Tausyah.Wordpress, "Hikayat Iblis: Dialog Iblis vs Rasulullah SAW "dalam <https://tausyiah.wordpress.com/2010/06/25/hikayat-iblis-dialog-iblis-vs-rasulullah-saw/> diakses pada. 25 Juni 2010.

⁷Ubaidillah Romdlony, "Kisah Perseteruan Iblis Terhadap Adam Dalam Al-Quran Perspektif Muhammad Ahmad Khalafullah", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2019).

meneliti tentang bagaimana pengaruh Iblis menurut Perspektif Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Maraghi.⁸

Jurnal yang berjudul “*Iblis dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al- Quran*” karya Anisah Setyaningrum. Dalam jurnal ini membahas. Tentang permusuhan Iblis kepada Adam, yang bertujuan. Untuk menungkapkan *track record* Iblis dalam menyesatkan manusia. Iblis adalah pemeran antagonis dalam berbagai peristiwa yang terjadi di dunia ini, segala yang diasumsikan sebagai kejadian dan tindakan buruk sering kali disematkan pada iblis. Dan dalam jurnal ini penulis menganalisis tentang berbagai peran iblis terkait permusuhan iblis terhadap Adam yang akan menjerumuskan semua keturunan Adam ke jalan kesesatan.⁹

F. Kerangka Teori

Iblis merupakan makhluk yang dikutuk Allah Swt dan telah bersumpah kepada Allah Swt akan menggoda dan menyesatkan keturunan Adam sampai akhir zaman. Dunia ini merupakan panggung sandiwara yang akan dipenuhi kebohongan serta tibu daya iblis. Iblis merupakan pemeran licik yang selalu siap mejerumuskan umat manusia sehingga tergelincir ke dalam neraka. Dalam Al-Quran pada surah al-A'raf ayat 11-18 disebutkan bagaimana angkuh dan sombong nya iblis menolak perintah Allah Swt untuk sujud kepada Adam dan sebagai balasannya iblis diusir

⁸Ode Mukhlis, “Pengaruh Iblis Terhadap Kualitas Keimanan Manusia”: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Marghi”, Skripsi, (Bandung: Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

⁹Anisah Setyaningrum, “Iblis dan Upayanya Dalam Menyesatkan Manusia Dalam Perspektif Al- Quran”, dalam jurnal *Hermeneutik*, Vol. 7, No. 1, Juni 2013.

dari surga.¹⁰ Didalam buku *Pasukan Iblis vs Malaikat* dijelaskan bagaimana gambaran iblis secara umum dan di Al-quran yang dimana iblis pernah digambarkan termasuk golongan malaikat namun, di dalam Al-quran iblis ditegaskan dalam golongan kaum Jin yang tubuhnya terbuat dari api yang sangat panas. Iblis merupakan makhluk yang dikutuk dan memiliki peran jahat.¹¹

Gambaran Iblis dalam kitab hikayat Iblis dijelaskan dengan wujud berupa orang yang sudah tua bangka dan buta sebelah mata. Ia berjenggot sebanyak tujuh helai rambut yang Panjang nya seperti rambut kuda. Kedua kelopak matanya terbelah ke atas tidak ke samping, sedangkan kepalanya seperti kepala gajah yang sangat besar, gigi taringnya memanjang keluar seperti taring babi. Sementara kedua bibirnya seperti bibir kerbau. Pekerjaan atau aktivitas yang iblis lakukan yang disebutkan dalam kitab diantaranya iblis sangat membenci Rasulullah dan kemudian orang-orang yang mengikuti islam, orang kaya yang bersyukur, orang fakir yang senantiasa bersabar, orang alim yang wara (menjaga diri dari syubhat) lagi sabar.¹²

Adapun dalam sudut pandang tasawuf Iblis merupakan makhluk yang taat beribadah kepada Allah Swt lalu ketika penciptaan Adam Allah memberikan perlakuan istimewa kepada Adam sehingga membuat Iblis merasa iri dengki kepada Adam. Iblis membuat Allah murka karena sikap sombongnya yang tidak mau sujud

¹⁰Hasiah, "Mengungkapkan Jejak Iblis Dan Setan Dalam Al- Quran", dalam jurnal *Studi Multidispliner*" ,Vol. 5, No. 1, 2018.

¹¹Agus Mustofa *Pasukan Iblis vs Barisan Malaikat*, (Surabaya: Padma Press), 12.

¹²Risalah Gusti *Syajaratul Kaun dan Hikayat Iblis*, (Surabaya: 2005), 106.

kepada Adam. Kalangan ulama memperdebatkan tentang sujud dan penghormatan. Al-quran menulis sebagai sujud dan Sebagian ulama (syariat) mengartikan sebagai penghormatan, sementara Sebagian lagi (hakikat) mengartikan sebagai penyembahan.¹³

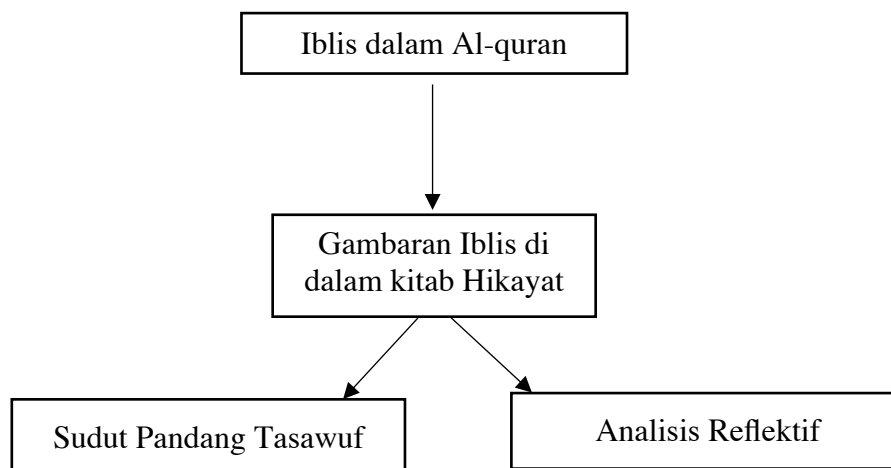
Dari beberapa penjelasan diatas, maka peneliti mencoba mengkaji Kitab Hikayat Al-Iblis karya Syekh Ibnu Arabi dengan menggunakan Analisis Reflektif yaitu, proses berpikir secara aktif dan mempertimbangkan dengan seksama tentang segala sesuatu yang dipercaya kebenarannya dengan alasan yang mendukung dan mendukungnya pada kesimpulan. Menurut Fisher (2007) berpikir reflektif adalah proses berpikir kritis melalui penalaran untuk mengemukakan alasan-alasan dalam mendukung suatu keyakinan untuk mengevaluasi keyakinan tersebut dengan sebaik mungkin. Dalam arti lain analisis reflektif adalah proses analisis untuk menentukan makna sebenarnya.¹⁴

Pembahasan didalam penelitian ini peneliti mencoba memaparkan makna yang sebenarnya dari informasi atau aktivitas-aktivitas yang terkandung dalam Kitab Hikayat Al-Iblis karya Syekh Ibnu Arabi.

Pemaparan diatas akan dijelaskan dalam peta konsep dibawah ini:

¹³Sufi Muda, "Iblis Pecinta Yang Merana", dalam Jurnal "*Menemukan Tuhan Dalam Keseharian*", 4-April-2013,1.

¹⁴ Endry Boeriswati dan Fernandez Arung, "Ruang Lingkup Filsafat", dalam jurnal *Filasafat Ilmu*, Vol.1 , No.2, No. 1, 2010 ,13.



G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang akurat agar menyelesaikan sesuatu dengan menggunakan daya pikir agar mencapai suatu tujuan. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kepustakaan (*library research*) yang dimana penelitian ini memakai literatur, baik berupa jurnal, buku, maupun laporan dari peneliti yang terdahulu. Jenis penelitian yang penelitian gunakan yaitu penelitian kepustakaan. Kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terdapat perspektif atau kekuatan fokus penelitian ini merupakan pada kualitas makna. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan untuk mengolah deskripsi.¹⁵

1. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari dua jenis data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data

¹⁵Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. (Yogyakarta: Paramadina, 2005), 58.

langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁶ Dalam hal ini data primer dalam penelitian ini yaitu Kitab Hikayat Al-Iblis Karya Ibnu Arabi langsung didapat peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder pada umumnya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada. Sumber data sekunder yang peneliti pakai didalam penelitian sebagai penyokong diantaranya buku-buku yang signifikan, jurnal, internet, serta penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik dokumentasi dengan teknik ini peneliti berusaha menghimpun berbagai dokumen tertulis.

3. Teknik dan Analisis Data

Analisis data ini menggunakan teknik analisis reflektif yaitu dengan mendeskripsikan makna yang sebenarnya atau analisis reflektif secara sistematis merupakan keterampilan dalam meekspresikan diri yang memuat tentang permasalahan atau topik sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data dalam menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan buku ataupun literatur yang terkait dengan penelitian.
- b. Membaca dan mengamati secara keseluruhan dari *Kitab Hikayat Al-iblis*.
- c. Mengklasifikasikan data sesuai keperluan penelitian.

¹⁶Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Offset, 2010), 91.

- d. Telaah atau analisis data yaitu memberi penjelasan sesuai dengan apa yang dipahami oleh peneliti terhadap data.
- e. Penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan sistematika yang berlaku.

H. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian rencananya akan ditulis dalam lima BAB (bagian) sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisikan beberapa bagian dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II deskripsi umum seputar konsep iblis secara umum yaitu tentang makan Jin, Setan dan Iblis, deskripsi umum kitab Hikayat Al-Iblis karya Syekh Ibnu Arabi, dalil-dalil normatif tentang Iblis dalam Al-Quran.

Bab III kajian dan pemetaan pokok bahasan pada bab ini membahas tentang Aktivitas-aktivitas Iblis dan bentuk fisik Iblis.

Bab IV pembahasan pada bab ini membahas tentang analisis reflektif yaitu membahas makan-makna yang lebih dalam yang terdapat dalam kitab hikayat al-Iblis.

Bab V penutup, pada bagian ini memuat kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan didapatkan dari hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan rekomendasi berisi saran untuk penelitian selanjutnya

